

ABSTRAK

Muhammad Zainudin. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Permintaan Gadai Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I). Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, MA, (II). Pati Matu Jahra, S.Ag, M.SI

Kata Kunci : Analisis, Minat, Gadai

Penelitian ini berlatarbelakang dari jumlah nasabah melakukan transaksi peminjaman uang di PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yang dilihat dari laporan tiga tahun terakhir antara tahun 2015, 2016 dan 2017 menunjukkan peminat yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap permintaan gadai pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif kualitatif*. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Sampel dari penelitian ini 96 orang yang merupakan nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Setelah data terkumpul, diolah melalui proses editing dan deskripsi. Kemudian data dianalisis.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap permintaan gadai pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin adalah pertama, disebabkan karena faktor psikologis yakni lokasi yang mudah dijangkau dengan hasil jawaban responden 64 orang atau 66,7% ,transaksi sistem/prinsip syariah dengan hasil jawaban responden 63 orang atau 65,6%, serta prosedur yang mudah, cepat dan aman dengan jawaban responden 62 orang atau 64,65%. Kedua faktor sosial, yakni dikarenakan adanya referensi keluarga dengan hasil jawaban responden 50 orang atau 52,1 % serta adanya promosi dengan hasil jawaban responden 49 orang atau 51,1%. Ketiga, faktor ekonomi yaitu dilihat dari hasil jawaban responden yakni karena butuh uang untuk modal usaha sebesar 65 orang atau 67,7%, jawaban responden dengan alasan konsumtif dan biaya tak terduga sebanyak 35 orang atau 35,4%. Agama juga merupakan faktor minat masyarakat, hal ini dikarenakan pakar/praktisi/ulama yang menyampaikan di seminar/workshop/ceramah tentang ekonomi dengan prinsip syariah menimbulkan kesadaran umat sehingga pelan-pelan meninggalkan sistem transaksi riba yang merusak perekonomian dan riba telah jelas diperangi oleh Allah dan Rasulnya sebagaimana terdapat dalam Alquran surah *Albaqarah* ayat 278-279.